BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan, analisis data, dan pembahasan penelitian dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada kelas eskperimen dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMPN 9 Bandung pada materi interaksi antarnegara ASEAN. Hasil belajar siswa baik kognitif maupun afektif lebih tinggi setelah penerapan model kooperatif tipe NHT.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada kelas kontrol dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMPN 9 Bandung pada materi interaksi antarnegara ASEAN. Hasil belajar siswa baik kognitif maupun afektif lebih tinggi setelah penerapan model kooperatif tipe CIRC.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pembelajaran IPS di kelas VIII SMPN 9 Bandung pada materi interaksi antarnegara ASEAN. Kelas eksperimen maupun kelas kontrol keduanya sama-sama mengalami peningkatan hasil belajar setelah diberi perlakuan. Namun jika kedua kelas tersebut dibandingkan, hasil belajar siswa baik kognitif maupun afektif pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

B. Implikasi

Berdasarkan beberapa simpulan di atas, terdapat implikasi dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Siswa kelas eksperimen terlihat antusias pada saat pelaksanaan proses pembelajaran. Hal tersebut dapat terlihat salah satunya dari meningkatnya siswa yang bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang ingin mereka ketahui tentang IPS. Selain itu antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran juga dapat terlihat dari banyaknya siswa yang perhatian terhadap pembelajaran IPS dalam hal ini tidak mengobrol saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dapat mengalami peningkatan. Siswa di kelas kontrol juga terlihat antusias pada saat pelaksanaan proses pembelajaran namun tidak seantusias kelas eksperimen. Hal tersebut terlihat dari sedikitnya peningkatan hasil belajar yang dimiliki kelas kontrol.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada pembelajaran IPS di kelas eksperimen dapat bermanfaat bagi siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini karena saat pembelajaran NHT berlangsung, siswa diberi nomor sehingga setiap siswa berpeluang ditunjuk oleh guru. Teknis pembelajaran seperti ini dapat membuat siswa lebih tekun dan fokus dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan pembelajaran kooperatif CIRC dapat bermanfaat bagi siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini karena dalam pembelajaran CIRC terdapat kegiatan saling membacakan artikel dan mengemukakan pendapat dalam kelompok sehingga siswa dituntut untuk aktif berbicara.

C. Rekomendasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model kooperatif tipe *Number Head Togethher* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 9 Bandung. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol keduanya mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan. Namun jika

dibandingkan, kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model kooperatif tipe NHT pada materi interaksi antarnegara ASEAN mengalami peningkatan lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu, jika peningkatan hasil belajar kognitif siswa dilihat per tingkatan kognitif terdapat tingkatan kognitif yang mengalami peningkatan paling tinggi yaitu tingkatan kognitif kedua (C2), sedangkan yang mengalami peningkatan paling sedikit adalah tingkatan kognitif keempat (C4). Oleh karena itu, peneliti memberi rekomendasi agar guru mata pelajaran IPS pada saat pembelajaran NHT berlangsung dapat mengarahkan siswa untuk tidak hanya memahami materi saja tetapi juga harus dapat menganalisis. Misalnya ketika guru menunjuk siswa untuk menjawab, guru dapat memberikan pertanyaan yang bukan hanya menuntut pemahaman siswa tetapi juga menuntut kemampuan analisis siswa.

2. Pada Hasil belajar afektif dalam hal ini minat belajar siswa, terdapat indikator yang mengalami peningkatan paling tinggi yaitu indikator perasaan senang. Hal tersebut ditujukkan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mengulang kembali materi IPS di rumah karena pada saat perlakuan pertama siswa diberi tugas untuk mencari materi sebagai bahan diskusi pada pertemuan 2. Untuk guru mata pelajaran IPS, disarankan agar ketika memberikan tugas ada pemeriksaan lebih lanjut supaya siswa lebih bersungguh-sungguh dalam belajar di rumah. Sedangkan indikator yang mengalami peningkatan paling rendah adalah indikator keterlibatan siswa. Hal ini dapat terlihat dari masih sedikit siswa yang mampu mengamati permasalahan sosial di linkungan sekitar untuk kemudian didiskusikan di kelas. Peneliti menyarankan kepada guru mata pelajaran IPS agar pembelajaran yang dilakukan di kelas dapat dimulai dari masalah sosial yang ada di lingkungan sekitar siswa.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencoba meneliti pengaruh penerapan model kooperatif tipe NHT pada subjek yang berbeda atau membandingkan kembali model kooperatif tipe NHT dengan model pembelajaran yang lainnya.